

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DAPAT MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI BONE-BONE KAB. MAMUJU

Nurmahdimin¹, Andi Hamsiah², A.Vivit Angreani³

¹²³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa, Jl. Urip Sumoharjo Km 4, Makassar 90231, Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Bone-Bone Mamuju. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Bone-Bone yang berjumlah 21 orang. Sumber data yang diperoleh dari siswa kelas V SD Negeri Bone-Bone dengan fokus penelitian tes keterampilan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VSD Negeri Bone-Bone Kabupaten Mamuju, yaitu: (1) tempat dan peristiwa, (2) informan, dan (3) dokumen. Tempat dan peristiwa dalam penelitian ini yakni kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Bone-Bone Mamuju. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas V SD Negeri Bone-Bone Mamuju. Dokumen yang digunakan berupa rekaman aktivitas komunikatif pembelajaran keterampilan berbicara, instrument paragraf, rancangan pedoman pembelajaran yang dibuat peneliti dan guru, dan silabus yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Teknik pengumpulan data yang diterapkan, yaitu: (1) teknik wawancara; (2) observasi; (3) tes; dan (4) dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa metode kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas SD Negeri Bone-Bone Mamuju. Hal tersebut terrefleksi sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan proses pembelajaran keterampilan berbicara mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari: minat dan motivasi belajar berbicara siswa meningkat, perhatian siswa lebih fokus untuk mengikuti proses pembelajaran keterampilan berbicara, siswa lebih aktif selama proses pembelajaran kelompok berlangsung, (2) terdapat peningkatan kualitas hasil pembelajaran keterampilan berbicara. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rerata siswa dan jumlah siswa yang berhasil mencapai standar ketuntasan belajar yang ditentukan oleh pihak sekolah sebesar 70 yaitu: pada siklus I, nilai rerata siswa sebesar 64,29 dan 21 siswa berhasil mencapai standar ketuntasan belajar; pada siklus II, nilai rerata siswa sebesar 81,90 dinyatakan berhasil mencapai standar ketuntasan belajar.

Kata kunci: Penerapan Model Jigsaw, Keterampilan Berbicara

ABSTRACT

The aim of this research is to improve students' speaking skills in the fifth grade for Indonesian subject at SD Negeri Bone-Bone Mamuju. This research is a classroom action research. The subject of this study is the 21 students of SD Negeri Bone-Bone. Sample of data obtained from the fifth grade students with the focus of research on speaking skills tests in Indonesian subjects in class V SD Negeri Bone-Bone, Mamuju Regency, namely: (1) places and events, (2) informants, and (3) documents. Location and events in this study are speaking skills learning activities in Indonesian subjects for fifth grade at SD Negeri Bone-Bone Mamuju. The informants in this study are class teachers and students of the fifth grade at SD Negeri Bone-Bone Mamuju. Documents used in the form of recordings of communicative activities for learning speaking skills, paragraph instruments, draft learning guidelines made by researchers and teachers, and syllabus was determined by the school. The instrument of data collection consists of (1) interview techniques; (2) observation; (3) test; and (4) documentation. Based on the results of the study, it can be stated that the jigsaw cooperative method can improve the speaking skills of the students of SD Negeri Bone-Bone Mamuju. This is reflected as follows: (1) there is an increase in the learning process of speaking skills which has increased. This can be seen that interest and motivation in learning to speak students increase, students' attention is more focused on participating in the speaking skill learning process, students are more active during the group learning process, (2) there is an increase in the quality of speaking skills learning outcomes. This can be seen that the average value of students and the number of students who succeeded in achieving the standard of learning mastery determined by the school of 70, namely: in the first cycle, the average value of students was 64.29 and 21 students succeeded in achieving the standard of learning completeness; in the second cycle, the student's mean score of 81.90 was declared successful in achieving the standard of learning completeness.

Keywords: Application of Jigsaw Model, Speaking Skill

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk mencapai suksesnya pembangunan dan dengan pendidikan diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan yang membentuk peradaban manusia yang bermartabat dan berkalitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menentukan mutu kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa dalam rangka mengantisipasi, mengatasi persoalan-persoalan dan tantangan-tantangan yang terjadi dalam masyarakat pada masa kini dan masa depan serta majunya suatu bangsa juga ditentukan oleh pendidikan, (Siti Rodliyah 2019:5). Kegiatan pendidikan di Indonesia terbagi dalam tiga jalur yang saling melengkapi dan memperkaya yaitu, pendidikan formal, nonformal, dan informal. Dalam pendidikan formal mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah,

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Bosowa

dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan pondasi awal dan yang paling dasar bagi anak untuk tumbuh dan berkembang yang otomatis akan mempengaruhi ke jenjang selajutnya.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi. Model pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah model pembelajaran jigsaw. Menurut kamus besar bahasa terjemahan Inggris Indonesia jigsaw adalah gergaji bundar, mata gergaji, gergaji ukir. Sedangkan model kooperatif jigsaw merupakan satu rumpun dengan pembelajaran kooperatif (*learning cooverative*) yaitu pendekatan dalam pembelajaran kooperatif dimana dalam penerapannya peserta didik dibentuk dalam kelompok, tiap kelompok terdiri atas tim ahli sesuai dengan materi yang dibahas dan kelompok asal, Fendika Prastiyo (2019:13). Dalam Model pembelajaran koperatif tipe jigsaw ini memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dan mengelolah informasi dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan informasihnya kepada kelompok lain. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Bone-Bone Mamuju yang telah dilakukan sebelum mengadakan penelitian di sekolah tersebut, metode yang telah digunakan sudah cukup bervariasi antara lain yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan juga tanya jawab dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru wali kelas V SD Negeri Bone-Bone Mamuju, salah satu hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik, terutama dalam hal pembelajaran membaca yaitu siswa selalu beranggapan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlalu sulit untuk dipelajari. Hal ini yang membuat siswa malas untuk mempelajarinya sehingga mengalami masalah dalam keterampilan berbicara. Selain itu, kurang tersedianya fasilitas dalam proses belajar mengajar sehingga siswa kurang aktif didalam kelas. Hal ini dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa terutama dalam keterampilan berbicara. ini dibuktikan bahwa rata-rata 40% siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia cukup rendah, yaitu 50,00 sedangkan KKM dari sekolah 75,00. Selaian itu kurang tersedianya media pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini dikhawatirkan akan menimbulkan dampak yang terus berlanjut terutama dalam berbicara cerita pendek, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul "Penerapan Model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan keterampilan

berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas v SD Negeri Bone-Bone Mamuju”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Class Action Research (CAR) Arikunto dalam Asdar (2018:35-36) memberikan batasan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan PTK: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dua kali Pertemuan. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan I dilaksanakan hari Senin, 18 Oktober 2021 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Oktober 2021.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I berlangsung dalam dua kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin 18 Oktober 2021 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa 26 Oktober 2021 dengan mengajarkan materi bahasa Indonesia sedangkan diakhir pertemuan kedua atau diakhir siklus I dilaksanakan tes keterampilan berbicara dengan menggunakan instrument paragraf dan di nilai melalui format penilaian keterampilan berbicara.

B. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Adapun deskripsi tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	TL	TTL
1.	Kegiatan Awal :		
	1. Membuka pembelajaran dengan salam, doa dengan sikap hangat dan memberikan kenyamanan.	✓	
	2. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran.	✓	
	3. Guru mengkondisikan siswa dengan baik sebelum kegiatan belajar-mengajar dilakukan.	✓	

EMBRIO PENDIDIKAN

Jurnal Pendidikan Dasar
ISSN: 2528-357X; E-ISSN: XXXX-XXXX

Volume 6 No. 1 Juni 2021

4.	Guru melakukan apersepsi.	✓
2.	Kegiatan Inti:	
1.	Guru menerangkan kegiatan yang akan dilakukan sebelum memulai pembelajaran.	✓
2.	Guru menerangkan materi pembelajaran	✓
3.	Guru membagi kelompok dalam setiap kelompok minimal 3-4 siswa	✓
4.	Guru menjelaskan kembali tentang materi yang akan dipelajari.	✓
5.	Guru membagikan teks instrumen kepada kelompok, kemudian menjelaskan fungsib dari kelompok awal dan kelompok ahli.	✓
6.	Siswa diminta untuk mengerjakan tugas yang berkaitan dengan teks instrumen yang telah di diskusikan , untuk mengukur pemahaman siswa mengenai teks instrumen tersebut.	✓
7.	Guru bersama siswa mengoreksi jawaban bersama-sama.	✓
3.	Kegiatan penutup: Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran dan berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.	✓

Keterangan:

TL : Terlaksana

TTL : Tidak Terlaksana

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa menggunakan pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Bone-Bone Mamuju pada kegiatan awal semua aspek yang diamati terlaksana, dan pada bagian penutup semua aspek terlaksana.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa aktif selama pembelajaran	✓	
2.	Konsentrasi mengikuti pelajaran		✓
3.	Antusias dalam belajar	✓	
4.	Bekerja sama dengan baik	✓	

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Bosowa*

5.	Tanggap terhadap pertanyaan guru	✓	
6.	Menulis kata yang dibacanya	✓	
7.	Dapat memahami apa yang dibacanya		✓

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa menggunakan pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Bone-Bone Mamuju. Pada siklus I ini aspek yang diamati terhadap aktivitas siswa hampir semua nya terlaksana kecuali pada aspek konsentrasi mengikuti pelajaran dikarenakan tidak bisa fokus dan kurangnya ketegasan guru pada proses pembelajaran dan pada aspek dapat memahami apa yang dibacanya tidak terlaksana dikarenakan masih ada beberapa siswa yang belum memahami apa yang dibacanya.

C. Siklus II

Pelaksanaan rencana pembelajaran terdiri dari 2 kali pertemuan. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2021. Adapun hal-hal yang direncanakan dalam pertemuan kedua, yaitu membahas materi instrument kemudian memahami instrument yang dibagikan.

a. Rencana Tindakan

Guru mengecek kehadiran siswa kemudian memberikan materi yang akan diajarkan pada siklus II. Guru mempersiapkan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan selama proses pembelajaran dalam penelitian ini. Kemudian guru membuat tes akhir sebagai alat ukur untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw. Tujuan pembelajaran ini adalah untuk mengetahui bahwa model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

b. Pelaksana Tindakan

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada Kamis, 26 Oktober 2021, proses pembelajaran ini terlaksana sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya.

D. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Tabel Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	TL	TTL
1.	Kegiatan Awal :	✓	
	1. Membuka pembelajaran dengan salam, doa dengan sikap hangat dan memberikan kenyamanan.		
	2. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran.	✓	

3.	Guru mengkondisikan siswa dengan baik sebelum kegiatan belajar-mengajar dilakukan.	✓
4.	Guru melakukan apersepsi.	✓
2.	Kegiatan Inti:	
1.	Guru menerangkan kegiatan yang akan dilakukan sebelum memulai pembelajaran.	✓
2.	Guru menerangkan materi pembelajaran	✓
3.	Guru membagi kelompok 3-4 dala satu kelompok	✓
4.	Guru menjelaskan kembali tentang materi yang akan dipelajari.	✓
5.	Guru meyuruh siswa untuk mendiskusikan paragraf dalam setiap kelompok	✓
6.	Siswa diminta menjelaskan paragraf hasil diskusi dari kelompok	✓
7.	Siswa diminta untuk membacakan materi paragraf hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing	✓
8.	Guru dan siswa mengoreksi jawaban bersama sama.	✓
3.	Kegiatan penutup: Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran membaca pemahaman dan berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.	✓

Keterangan:

TL : Terlaksana

TTL : Tidak Terlaksana

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan keerampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Bone-Bone Mamuju pada kegiatan awal semua aspek yang diamati terlaksana, kemudian pada kegiatan inti semua aspek yang di amati terlaksana, dimana yang pada siklus I tidak terlaksana pada siklus II ini sudah terlaksana karena guru dapat mengatur waktu sehingga penyampaian materi di kelas dapat di sampaikan dengan baik dan jelas, dan pada bagian penutup semua aspek terlaksana.

Observasi terhadap aktivitas siwa juga di amati untuk mengetahui keadaan aktivitas siswa sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa aktif selama pembelajaran	✓	
2.	Konsentrasi mengikuti pelajaran	✓	

3.	Antusias dalam belajar	✓
4.	Bekerjasama dengan baik	✓
5.	Tanggap terhadap pertanyaan guru	✓
6.	Kerja sama yang baik dalam kelompok	✓
7.	Dapat memahami apa yang di diskusikan	✓
8.	Dapat membacakan puisi dari hasil kelompok masing-masing.	✓

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Bone-Bone Mamuju. Pada siklus II ini aspek yang diamati terhadap aktivitas siswa semuanya terlaksana.

Pembahasan

Pada bagian ini akan membahas tentang data-data hasil observasi dan hasil belajar siswa, sesuai dengan rumusan permasalahan yang diangkat peneliti yaitu Penerapan model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Bone-Bone Mamuju.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini tidak hanya melihat hasil pembelajaran keterampilan berbicara saja, tetapi juga untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran serta untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Berdasarkan hasil pada penelitian siklus I hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yaitu 64,29% dengan presentase ketuntasan hasil keterampilan berbicara siswa 23,81% dan presentase ketidaktuntasan hasil keterampilan berbicara siswa 76,19%. Kemudian pada aktivitas guru, kegiatan awal semua aspek yang diamati terlaksana, dan pada bagian penutup semua terlaksana. Pada aktivitas siswa masih ada beberapa siswa yang belum bisa memahami aspek konsentrasi mengikuti pelajaran dikarenakan tidak bisa fokus dan kurangnya ketegasan guru pada proses pembelajaran dan pada aspek dapat memahami apa yang dibacanya.. Melalui pengamatan pada siklus I maka pada siklus II dilakukan perbaikan yakni, sebelum memulai pembelajaran guru memperhatikan kekurangan yang ada pada siklus I.

Pada siklus II ini, hasil belajar siswa mulai meningkat atau mencapai indikator keberhasilan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yaitu 81,90% dengan presentase ketuntasan hasil keterampilan berbicara siswa dengan kategori sangat baik 42,86% kemudian dengan kategori baik 57,14% dan

EMBRIO PENDIDIKAN

Jurnal Pendidikan Dasar
ISSN: 2528-357X; E-ISSN: XXXX-XXXX

Volume 6 No. 1 Juni 2021

dengan kategori cukup 0 %. Dilihat dari hasil belajar siswa maka pada siklus II ini sudah mencapai indikator keberhasilan. Pada hasil observasi aktivitas guru di siklus II ini semua aspek terlaksana, yang dimana di siklus I ada beberapa yang tidak terlaksana pada siklus II ini semua aspek terlaksana dan pada hasil observasi aktivitas siswa semua aspek yang diamati terlaksana, pada siklus II ini siswa mulai memahami apa yang dibacanya dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran tidak teralihkan yang dimana kedua aspek tersebut belum terlaksana kini disiklus II ini sudah terlaksana Peningkatan ini terjadi karena pada siklus II ini siswa lebih aktif dan bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran jigsaw.

Tabel Nilai Tes Siklus I

No.	Nama Siswa	L/P	Skor	Keterangan KKM
1.	ARDIYANSYAH	L	65	Tidak Tuntas
2.	ARIF SOFYAN	L	65	Tidak Tuntas
3.	ALDO SYAFUTRA	L	60	Tidak Tuntas
4.	ILAFIQ AINA	P	70	Tuntas
5.	MAWIYAH R	P	60	Tidak Tuntas
6.	MUH. AIZAT	L	65	Tidak Tuntas
7.	MUH. EHSAN	L	70	Tuntas
8.	NABILA	P	70	Tuntas
9.	MARLINA	P	75	Tuntas
10	NUR ASMASARI	P	75	Tuntas
11.	WILDA	P	65	Tidak Tuntas
12.	RAHMAT	L	60	Tidak Tuntas
13	RICA WULANSARI	P	60	Tidak Tuntas
14	WANTI WILYANTI	P	60	Tidak Tuntas
15	ZULFIKRI	L	60	Tidak Tuntas
16	APRIL ANNISA	P	60	Tidak Tuntas
17	MUH. QOLBY ALWAYS	L	60	Tidak Tuntas
18	RADIATUL ILHAM	P	60	Tidak Tuntas
19	YULIANO ONO	P	65	Tidak Tuntas
20	NADIA SAFWA	P	65	Tidak Tuntas
21	DAFA	L	60	Tidak Tuntas
Jumlah			1350	
Rata-rata			64,29	

Keterangan:

Berdasarkan ketentuan yang berlaku di SD Negeri Bone-Bone Mamuju hasil belajar siswa dengan penggunaan pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keampiran berbicara

EMBRIO PENDIDIKAN

Jurnal Pendidikan Dasar
ISSN: 2528-357X; E-ISSN: XXXX-XXXX

Volume 6 No. 1 Juni 2021

siswa pada siklus I belum berhasil karena pada tabe 4.3 menunjukkan bahwa dari 21 siswa yang memperoleh nilai KKM 70 ke atas sebanyak 5 siswa dengan nilai presentase ketuntasan 23,81%, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 sebanyak 16 siswa dengan nilai presentase ketidaktuntasan 76,19% dengan nilai rata-rata kelas 64,29 .Indikator keberhasilan tindakan dari jumlah siswa keseluruhan mencapai 85%.

Tabel Kategori Penilaian berbicara Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi/Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
90 – 100	Sangat Baik	0	0,00%	Tuntas
80 – 89	Baik	0	0,00%	
70 – 79	Cukup	5	23,81%	
60 – 69	Kurang	16	76,19%	Tidak Tuntas
0 – 59	Sangat Kurang	0	0,00%	
Jumlah		21	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran jigsaw pada siklus I , nilai yang diperoleh belum memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 70 ke atas. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100 tidak ada siswa atau 0%, begitu pula dalam kategori baik dengan rentang nilai 80-89 tidak ada siswa atau 0%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup dengan rentang nilai 70-79 sebanyak 5 siswa atau 23,81%. adapun siswa yang memperoleh nilai 60-69 dengan kategori kurang sebanyak 16 siswa atau 76,19%, seddangkan siswa yang memperoleh nilai pada rentang 0-59 dengan kategori sangat kurang tidak ada siswa atau 0%.

Tabel Nilai Tes Siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Skor	Keterangan KKM
1.	ARDIYANSYAH	L	85	Tuntas
2.	ARIF SOFYAN	L	90	Tuntas
3.	ALDO SYAFUTRA	L	85	Tuntas
4.	ILAFIQ AINA	P	90	Tuntas
5.	MAWIYAH R	P	85	Tuntas
6.	MUH. AIZAT	L	90	Tuntas
7.	MUH. EHSAN	L	85	Tuntas
8.	NABILA	P	90	Tuntas
9.	MARLINA	P	85	Tuntas
10	NUR ASMASARI	P	90	Tuntas

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Bosowa

EMBRIO PENDIDIKAN

Jurnal Pendidikan Dasar
ISSN: 2528-357X; E-ISSN: XXXX-XXXX

Volume 6 No. 1 Juni 2021

11.	WILDA	P	90	Tuntas
12.	RAHMAT	L	90	Tuntas
13.	RICA WULANSARI	P	85	Tuntas
14.	WANTI WILYANTI	P	85	Tuntas
15.	ZULFIKRI	L	85	Tuntas
16.	APRIL ANNISA	P	90	Tuntas
17.	MUH. QOLBY ALWAYS	L	85	Tuntas
18.	RADIATUL ILHAM	P	85	Tuntas
19.	YULIANO ONO	P	85	Tuntas
20.	NADIA SAFWA	P	90	Tuntas
21.	DAFA	L	80	Tuntas
			Jumlah	1825
			Rata-rata	81,90

Berdasarkan ketentuan yang berlaku di SD Negeri Bone-BoneMamuju hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada siklus II berhasil karena indikator keberhasilan tindakan dari jumlah siswa keseluruhan mencapai 85% dari jumlah yang memperoleh nilai KKM 70 ke atas maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

Tabel Kategori Penilaian Keterampilan Berbicara siswa Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi/Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
90 – 100	Sangat Baik	9	42,86%	Tuntas
80 – 89	Baik	12	57,14%	
70 – 79	Cukup	0	0,00%	
60 – 69	Kurang	0	0,00%	Tidak Tuntas
0 – 59	Sangat Kurang	0	0,00%	
Jumlah		21	100%	

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siklus II , nilai yang diperoleh sudah memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 70 ke atas. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100 sebanyak 9 siswa atau 42,86%, begitu pula dalam kategori baik dengan rentang nilai 80-89 sebanyak 12 siswa atau 57,14%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup dengan rentang nilai 70-79 Sebanyak 0% siswa. Adapun siswa yang memperoleh nilai 60-69 dengan kategori kurang tidak ada siswa atau 0%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai pada rentang 0-59 dengan kategori sangat kurang tidak ada siswa atau 0%.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

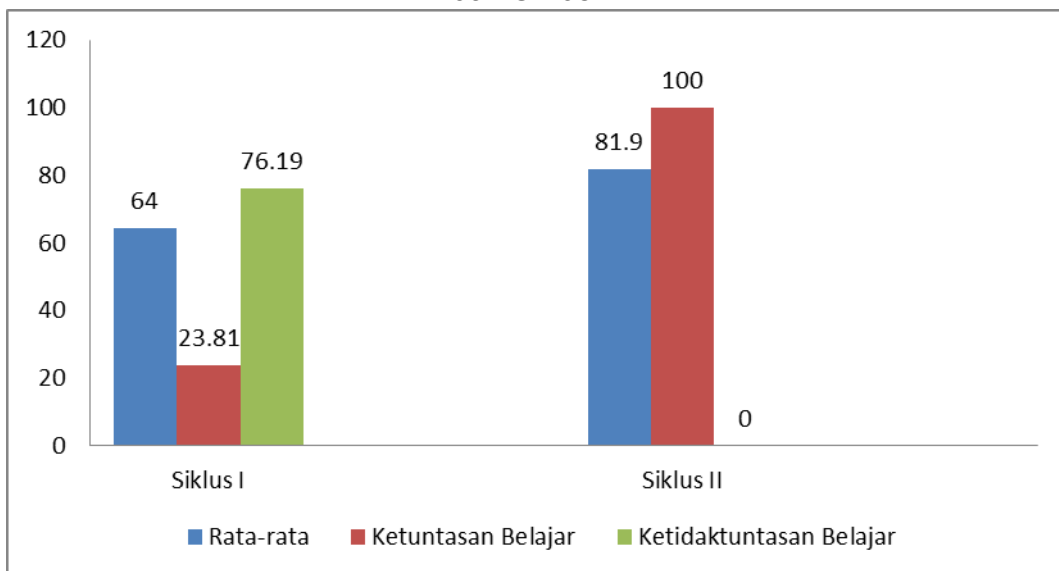
Universitas Bosowa

EMBRIO PENDIDIKAN

Berdasarkan analisis data tersebut, maka jumlah siswa yang mencapai nilai 70 keatas sebanyak 21 siswa atau 100%. jadi, penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus II dinyatakan berhasil atau meningkat karena mencapai standar ketuntasan yaitu 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas.

Penggunaan model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya berbicara pemahaman dideskripsikan bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Diagram Batang Perolehan Tes Hasil keterampilan Berbicara Siswa Siklus I dan Siklus II.



Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini tidak hanya melihat hasil pembelajaran keterampilan berbicara saja, tetapi juga untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran serta untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw. Berdasarkan hasil pada penelitian siklus I hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yaitu 64,29% dengan presentase ketuntasan hasil keterampilan berbicara siswa 23,81% dan presentase ketidaktuntasan hasil keterampilan berbicara siswa 76,19%. Kemudian pada aktivitas guru, kegiatan awal semua aspek yang diamati terlaksana, dan pada bagian penutup semua terlaksana. Pada aktivitas siswa masih ada beberapa siswa yang belum bisa memahami aspek konsentrasi mengikuti pelajaran dikarenakan tidak bisa fokus dan kurangnya ketegasan guru pada proses pembelajaran dan pada aspek dapat memahami apa yang dibacanya. Melalui pengamatan pada siklus I maka pada siklus II dilakukan

perbaikan yakni, sebelum memulai pembelajaran guru memperhatikan kekurangan yang ada pada siklus I.

Pada siklus II ini, hasil belajar siswa mulai meningkat atau mencapai indikator keberhasilan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yaitu 81,90% dengan presentase ketuntasan hasil keterampilan berbicara siswa dengan kategori sangat baik 42,86% kemudian dengan kategori baik 57,14% dan dengan kategori cukup 0%. Dilihat dari hasil belajar siswa maka pada siklus II ini sudah mencapai indikator keberhasilan. Pada hasil observasi aktivitas guru di siklus II ini semua aspek terlaksana, yang dimana di siklus I ada beberapa yang tidak terlaksana pada siklus II ini semua aspek terlaksana dan pada hasil observasi aktivitas siswa semua aspek yang diamati terlaksana, pada siklus II ini siswa mulai memahami apa yang dibacanya dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran tidak teralihkan yang dimana kedua aspek tersebut belum terlaksana kini disiklus II ini sudah terlaksana Peningkatan ini terjadi karena pada siklus II ini siswa lebih aktif dan bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran jigsaw.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan model jigsaw di kelas V SD Negeri Bone-Bone Mamuju terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes keterampilan berbicara siswa pada setiap siklus. Maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran keterampilan berbicara melalui model pembelajaran jigsaw kelas V pada kegiatan awal semua aspek yang diamati terlaksana, kemudian pada kegiatan inti semua aspek yang diamati terlaksana, dan pada bagian penutup semua aspek terlaksana. Kemudian pada siklus II semua aspek terlaksana mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Aktivitas siswa yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada siklus I aspek yang diamati terhadap aktivitas siswa hampir semuanya terlaksana kecuali pada aspek konsentrasi mengikuti pelajaran dikarenakan perhatiannya teralihkan karna kurangnya ketegasan guru dan pada aspek dapat memahami apa yang dibacanya tidak terlaksana dikarenakan masih ada beberapa siswa yang belum memahami paragraf yang dibacanya. Pada siklus II semua aspek terlaksana siswa dapat memahami apa yang dibacanya dan bisa fokus selama pembelajaran kelompok berlangsung karena semua siswa berperan aktif dalam mengemukakan pemahaman pada materi paragraf yang di baca dalam setiap kelompok.

3. Penerapan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Bone-Bone Mamuju pada tahapan siklus I yang mencapai ketuntasan sebanyak 5 siswa atau 23,81% dikategorikan cukup, yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 15 siswa atau 76,19% dikategorikan kurang. Kemudian pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 12 siswa atau 57,14%, 9 siswa dikategorikan sangat baik atau 42,86%.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdar, M. (2018). Metode Penelitian Pendidikan. Bogor: Azkiya Publishing.
- Elvi Susanti. (2020). Keterampilan Berbicara-Depok: Rajawali Pers,2-3.
- Fendika Praetiyo. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2.Surakarta: Kekata Publisher
- Kamendikbud. (2013). Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan. Jakarta:Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Maryono. (2010). Hal-hal yang Perlu diperhatikan ketika berbicara. (online). di [http://www. Ocidbrass.com](http://www.Ocidbrass.com).
- Muh Suardi. (2018). Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish
- Nazirin. (2018).dengan judul "The Effect Of Cooperative Learning Model Jigsaw Type And Learning Motivation On Student's Conceptual Understanding Of Citizenship Subject At Primary School Kartini II Batu Ampar"140-143
- Nur Ainun Lubis'Hasrul Harahaf. (2016). Jurnal Pembelajaran Koperatif Tipe Jigsaw.Online, <http://jurnal-assalam.org>
- Ozie Jaak Bah. (2013). Keterampilan Dalam Berbicara. (online). di <http://www.Oziejakbah Blogspot.com>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia UU Nomor 20 Tahun 2003.
- Robert E,Slavin, (2005). Cooperative Learning: teori, riset, dan praktik. Bandung: Nusa Media.
- Rusman. (2016).Model-Model Pembelajaran-Jakarta: Rajawali.
- Shilphy A, Octavia. (2020). Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish
- Siti Rodliyah. (2019). Pembelajaran koopertif Model Jigsaw Untuk Mengajar Geografi. Jakarta: Cipta Gading Artha
- Susanto,Hadi.(2016).ModelPembelajaranJigsaw.<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/01/20/model-pembelajaran-jigsaw>.
- Tarigan,.Henry Guntur.(2013). Menulis-Bandung: Angkasa, Halaman,: 22-26.
- Tarigan, HanrY Guntur. (2015). Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahas-Bandung, Angkasa, Hlm.29-32.

EMBRIO PENDIDIKAN

Jurnal Pendidikan Dasar
ISSN: 2528-357X; E-ISSN: XXXX-XXXX

Volume 6 No. 1 Juni 2021

UPY Sunarti (2015). mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia SD kelas IV, V, dan VI berbasis multimedia pembelajaran interaktif dengan macromedia authorware 7.0, 285-286.